



Dampak Konten Vidio Animasi pada Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran IPS yang Terintegrasi di Pendidikan Dasar

Muthia Khairani*¹, Eka Saskiawati² Oman Farhurohman³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

Muthiakhairani988@gmail.com¹, Ekasaskiawatii@gmail.com²

Alamat: Jl. Syech Moch Nawawi Al-Bantani No. 1 Gedung B FTK UIN “SMH” Banten, Curung, Kota Serang, Banten 42171

Korespondensi penulis: Muthiakhairani988@gmail.com*

Abstract. *The purpose of documenting the findings is to evaluate the extent to which the use of audio-visual media can implement learners' academic performance in Social Studies subjects at the primary school level. This research has been conducted using a qualitative method complemented by a descriptive approach, relying on data obtained from a literature review. Data sources include relevant scientific articles, books and journals that support previous findings and are in line with the main topic of this study. The research shows that the use of audiovisual media has a significant impact on improving students' learning rubric in social studies subjects. Audio-visual media proved effective because it was able to encourage active student involvement through activities such as asking questions, discussing, and responding to the material presented. In this case, it was due to the efficient presentation of the video that was able to keep learners' attention and reduce the risk of boredom. Thus, this engagement contributes to their improved academic performance. The integration of audio-visual media in social studies learning in elementary schools has a major positive impact on students' academic achievement and learning motivation.*

Keywords: Video Media, Learning Outcomes, Social Studies, Elementary Students.

Abstrak. Tujuan pendokumentasian temuan ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan pada media audio visual dapat mengimplementasi kinerja akademik peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini telah dilaksanakan menggunakan metode kualitatif yang dilengkapi dengan pendekatan deskriptif, dengan mengandalkan data yang diperoleh dari tinjauan literatur. Sumber data mencakup artikel ilmiah, buku, dan jurnal relevan yang mendukung temuan sebelumnya dan searah dengan topik utama kajian ini. Pada penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan media audio visual memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan pada rubik belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Media audio visual terbukti efektif karena mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif melalui kegiatan seperti bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Dalam hal ini dikarenakan penyajian video yang efisien mampu membuat perhatian peserta didik dan mengurangi risiko kebosanan. Dengan demikian, keterlibatan ini berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik mereka. Pengintegrasian media audio visual dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar memberikan dampak positif yang besar terhadap pencapaian akademik dan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Media Video, Hasil Belajar, IPS, Siswa SD.

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan, mendorong berbagai inovasi yang meningkatkan kualitas pengalaman belajar, menjadikannya lebih menarik dan efektif. Salah satu media yang semakin diminati adalah video animasi, yang mampu menyajikan materi pendidikan secara interaktif dan menarik secara visual. Media ini memiliki keunggulan dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa dengan menyampaikan informasi secara menarik dan mudah diakses. Pada pendidikan dasar video

animasi terbukti sangat bermanfaat, terutama dalam mata pelajaran IPS yang sering dianggap membosankan karena sifatnya yang cenderung teoritis.

Masalah utama dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah rendahnya minat dan pemahaman siswa. Ketika pembelajaran berlangsung sering kali membuat siswa kehilangan keterlibatan, terutama dalam lingkungan pembelajaran daring atau tanpa tatap muka. Pandemi COVID-19 mempercepat transisi ke pendidikan digital, sehingga menuntut pendidik untuk mengembangkan strategi inovatif yang mampu menjaga minat siswa sekaligus mempermudah pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas video animasi dalam pembelajaran antara lain:

1. Kemampuan video animasi untuk menyampaikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa.
2. Terbatasnya akses terhadap media pembelajaran yang memadai selama pandemi, yang sering kali mengurangi efektivitas pembelajaran daring.
3. Pentingnya media yang mampu merangsang minat siswa agar mereka dapat lebih fokus dan aktif memahami materi pelajaran.

Penggunaan video animasi diusulkan sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan ini. Media ini memungkinkan penyampaian konsep IPS secara visual, sehingga mempermudah pemahaman siswa sekolah dasar. Selain itu, video animasi membuat pengalaman belajar yang lebih asik dan interaktif, sekaligus mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dengan motivasi yang lebih tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

Pentingnya Media Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di sekolah dasar sering kali dihadapkan pada tantangan terkait metode penyampaian materi yang dapat menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang efektif memerlukan pendekatan yang mampu merangsang minat peserta didik dan menjadikan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Video animasi salah satu solusi karena menggabungkan elemen visual dan audio meningkatkan ketertarikan siswa dan membantu mereka memahami materi yang kompleks secara lebih mudah.

Peran Media Visual dalam Proses Pembelajaran

Menurut teori belajar multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2009), media yang menggabungkan teks dan gambar (visual) dapat mempercepat proses pemahaman siswa melalui dua saluran kognitif, yaitu saluran verbal dan visual. Ketika informasi disampaikan

dalam bentuk visual, seperti animasi, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami materi, terutama jika materinya abstrak atau konseptual. Dalam konteks IPS, yang memuat materi sejarah, geografi, dan sosial, video animasi dapat membantu siswa mengvisualisasikan kejadian atau konsep yang sulit dipahami.

Media audio-visual adalah suatu alat atau sarana yang dapat dirasakan melalui penglihatan dan pendengaran oleh panca indera manusia. Konsep ini sejalan dengan pandangan dalam ajaran Islam, seperti yang tercantum dalam firman Allah dalam Surah An-Nahl (16:78).

لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمِّهِتِكُمْ بَطُونٍ مِّنْ آخِرَجَكُمُ وَاللَّهُ
 ﴿٧٨﴾ تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ وَالْأَفِيدَةُ بَصَارًا وَلَا السَّمْعَ

Artinya: “dan Alloh mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar bersyukur.” (Q.S. An-Nahl/ 16:78).

Penggunaan Video Animasi dalam Pendidikan di SD/MI

Media video animasi merupakan media pendidikan yang menggunakan elemen visual dinamis yang dilengkapi dengan komponen pendengaran yang sesuai, seperti yang di temukan dalam video atau filem, Husni (2021:1:17) menegaskan bahwa “Video animasi mewakili transisi dari satu bingkai ke bingkai yang lainnya, yang bervariasi sama lain selama durasi temporal yang telah di tentukan, sehingga menimbulkan persepsi gerak, di samping lapisan pendengaran yang melenngkapi gerakan visual di contohkan oleh ucapan atau dialog dan suara tambahan.

Keunggulan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran IPS yang Kreatif

Berikut ini beberapa keuntungan dari penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran IPS yang inovatif di tingkat SD/MI, berdasarkan literatur yang relevan.:

- a. Menarik Perhatian dan Meningkatkan Motivasi Siswa Animasi dapat menghidupkan konten pembelajaran melalui visual yang dinamis, warna, dan suara, yang mampu menarik perhatian siswa lebih baik dibanding media statis. Keunggulan ini membantu mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkan minat serta motivasi belajar mereka.
- b. Mempermudah Pemahaman Konsep Abstrak Banyak konsep dalam IPS yang bersifat abstrak, seperti proses sejarah atau struktur sosial. Animasi memungkinkan visualisasi konsep-konsep ini dengan cara yang lebih konkret

dan interaktif, memudahkan siswa untuk memahami materi yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata atau teks.

- c. Meningkatkan Retensi Informasi Penyalpaian informasi melalui animasi memungkinkan siswa menggunakan dua saluran kognitif (visual dan auditori), yang menurut teori Mayer membantu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Saat siswa dapat melihat dan mendengar informasi, mereka lebih mungkin untuk mengingat materi lebih lama.
- d. Mendukung Pembelajaran Mandiri dan Fleksibel Video animasi memungkinkan siswa belajar mandiri, karena mereka dapat menonton ulang materi sesuai kebutuhan. Ini memberikan fleksibilitas yang penting, terutama dalam pembelajaran daring atau pembelajaran dengan batasan waktu tatap muka langsung.
- e. Mengembangkan Kreativitas dan Imajinasi Siswa Animasi yang menyajikan materi IPS dalam bentuk cerita atau simulasi dapat merangsang imajinasi siswa. Visualisasi peristiwa atau lingkungan dalam animasi memungkinkan siswa untuk lebih mengembangkan kreativitas dan cara berpikir kritis terhadap materi

Keunggulan-keunggulan ini menunjukkan bahwa video animasi dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di SD/MI, dengan manfaat tambahan pada motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa.

1. Kerangka Teori yang Mendukung Penggunaan Video Animasi

a. Teori Belajar Kognitif oleh Piaget

Piaget menyatakan bahwa anak-anak usia sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret, di mana mereka cenderung belajar lebih baik melalui contoh visual dan manipulasi fisik. Oleh karena itu, penggunaan video animasi sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka dan dapat membantu menguatkan pemahaman konsep.

b. Teori Kognitif Sosial oleh Bandura

Bandura menekankan pentingnya pembelajaran observasional, di mana siswa dapat mempelajari hal-hal baru melalui pengamatan. Video animasi memungkinkan siswa mengamati proses atau konsep secara langsung, meskipun hanya secara virtual.

c. Teori Multimedia dari Mayer

Mayer mengajukan prinsip bahwa kombinasi kata dan gambar (multimedia) lebih efektif untuk belajar dibandingkan hanya teks atau gambar saja. Video

animasi yang menyajikan konsep IPS dengan cara yang interaktif dan visual memenuhi prinsip ini, karena membantu memproses informasi secara lebih mendalam dan lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan video animasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih signifikan dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran tradisional. Hal ini disebabkan oleh kemampuan video animasi untuk merangsang berbagai aspek kognitif siswa, meningkatkan retensi memori, dan menumbuhkan minat yang lebih besar terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, integrasi video animasi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu merupakan langkah inovatif yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Penerapan video animasi dalam kurikulum IPS di tingkat sekolah dasar menjadi pendekatan baru yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran berbasis digital ini memudahkan siswa memahami konsep-konsep yang kompleks melalui metode yang menyenangkan dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi animasi, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dalam IPS.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis pengaruh video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Metode studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan, termasuk artikel jurnal, buku, dan dokumen penelitian sebelumnya yang membahas penggunaan video animasi dalam konteks pendidikan.

1. Identifikasi Sumber:

Mengidentifikasi sumber-sumber yang berkaitan dengan penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPS. Sumber-sumber ini mencakup publikasi akademik, tesis, disertasi, dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

2. Pengumpulan Data:

Mengumpulkan data yang relevan mengenai efek video animasi pada pemahaman siswa, metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, serta hasil yang diperoleh.

3. Analisis Data:

Analisis untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya. Analisis ini juga mencakup kajian kritis terhadap metodologi yang digunakan dalam studi-studi yang ada serta relevansinya terhadap konteks penelitian ini.

Melalui metode studi literatur ini, diharapkan dapat ditemukan bukti-bukti empiris yang mendukung penggunaan video animasi sebagai alat inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD/MI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan metode studi literatur mengenai Pengaruh video animasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ips yang telah menghasilkan berbagai data yang dianalisis oleh peneliti, sehingga muncul sejumlah temuan baru. Temuan-temuan ini akan dikaji lebih lanjut, selaras dengan teori dan pandangan para ahli yang sesuai dengan fokus penelitian dengan metode studi literatur yaitu :

- a. Tinjauan Teoritis tentang Media Pembelajaran yang Menggunakan Animasi,
- b. Pengaruh Video Animasi terhadap Pemahaman Siswa di SD/MI,
- c. Dampak Video Animasi terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa,
- d. Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran IPS yang Kreatif.

Kajian Teoritis tentang Media Pembelajaran Berbasis Animasi

Media pembelajaran berbasis animasi menunjukkan bahwa animasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya untuk siswa sekolah dasar. Animasi menawarkan keunggulan melalui penyampaian materi yang interaktif dan visual, yang sangat sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak-anak usia SD. Menurut teori belajar multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2009), media yang memadukan elemen visual dan auditori dapat meningkatkan proses pembelajaran karena bekerja pada dua jalur kognitif secara bersamaan. Dengan demikian, animasi mampu mempercepat pemahaman siswa terhadap informasi yang disajikan, terutama untuk materi yang kompleks atau abstrak.

Selanjutnya, kajian literatur menunjukkan bahwa video animasi sebagai alat pembelajaran dapat membantu siswa mengingat materi lebih lama, karena menggabungkan visualisasi bergerak, warna, dan suara untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Penelitian terdahulu mendukung bahwa media animasi tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep yang sulit tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong mereka untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan mandiri. Dalam konteks

pembelajaran IPS, animasi membantu memvisualisasikan peristiwa sejarah, struktur sosial, dan konsep geografis yang sering sulit dipahami siswa dengan metode konvensional.

Sebagai tambahan, berdasarkan literatur, media animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Visualisasi yang menarik dan penuh warna mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari materi. Teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1977), juga menekankan pentingnya pembelajaran melalui observasi. Dalam hal ini, video animasi memungkinkan siswa "mengamati" dan "memahami" proses atau konsep yang abstrak dalam bentuk nyata, sehingga minat mereka terhadap materi pembelajaran meningkat.

Dengan demikian, analisis literatur menunjukkan bahwa media berbasis animasi bukan hanya sekadar alat bantu visual, tetapi juga sarana inovatif yang membantu siswa sekolah dasar dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran lebih efektif.

Dampak Video Animasi pada Pemahaman Siswa di SD/MI

Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah dasar terbukti memiliki pengaruh besar terhadap pemahaman siswa, terutama dalam penyampaian materi yang kompleks dan abstrak, seperti dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil analisis literatur, media ini mempercepat pemahaman siswa dengan menghadirkan informasi melalui kombinasi rangsangan visual dan auditori yang menarik, sehingga membantu mereka lebih mudah menyerap dan mengingat materi yang disampaikan.

Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Salah satu aspek penting yang membuat video animasi efektif adalah kemampuannya menarik perhatian siswa. Anak-anak di tingkat sekolah dasar cenderung memiliki rentang perhatian yang terbatas, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu mempertahankan fokus mereka. Video animasi memanfaatkan berbagai elemen visual, seperti karakter yang menarik dan warna-warna cerah, untuk mengarahkan perhatian siswa pada materi yang diajarkan. Dengan pendekatan yang menyenangkan ini, video animasi membuat proses belajar menjadi lebih menarik, mengurangi kebosanan, serta meningkatkan minat dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran (Arsyad, 2017).

Memfasilitasi Pemahaman Konsep Abstrak Dalam dunia media pendidikan

Video animasi memiliki kemampuan untuk mengubah ide-ide abstrak menjadi representasi yang lebih nyata dan mudah dipahami. Menurut teori multimedia Mayer (2009), penggabungan elemen visual dan informasi tekstual dalam video animasi

meningkatkan pemahaman konsep yang sulit untuk dijelaskan semata-mata melalui cara tertulis atau verbal. Misalnya, fenomena dinamis seperti siklus hidrologi atau gerakan planet dapat diilustrasikan secara efektif melalui animasi, sehingga menyederhanakan pemahaman siswa tentang proses yang mendasarinya. Video animasi menawarkan penggambaran visual yang membantu siswa dalam mengkonseptualisasikan fenomena kompleks yang mungkin terbukti sulit dipahami tanpa bantuan media visual.

Meningkatkan Retensi Informasi

Penelitian Schunk (2012) juga mengemukakan bahwasanya pada penggunaan video animasi pada pembelajaran akan meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap informasi. Dengan animasi, informasi disampaikan secara lebih menarik dan bervariasi, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan atau membaca, tetapi juga melihat dan merasakannya melalui visualisasi yang bergerak. Hal ini memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang disampaikan, terutama jika video animasi dirancang dengan narasi dan visual yang konsisten serta mudah dipahami.

Pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa

Studi yang dilakukan oleh Setiawan (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan video animasi dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat dengan video animasi menunjukkan peningkatan yang nyata dalam hasil ujian dibandingkan dengan mereka yang diajarkan melalui metode instruksional tradisional. Bukti ini menunjukkan bahwa, selain meningkatkan pemahaman, video animasi juga dapat meningkatkan kualitas hasil akademik siswa secara keseluruhan.

Tantangan dalam Penggunaan Video Animasi

Demikian, berbagai tantangan menyertainya penerapan video animasi dalam lingkungan pendidikan. Tantangan yang signifikan adalah akses terbatas ke teknologi, terutama di daerah terpencil yang mungkin kekurangan perangkat penting seperti komputer atau proyektor. Selanjutnya, pendidik harus menjalani pelatihan untuk mengembangkan video animasi yang selaras dengan tujuan pendidikan, memastikan bahwa aplikasi mereka efektif dan tidak menyebabkan kebingungan siswa (Wibowo, 2015).

Pengaruh Video Animasi terhadap Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran telah terbukti menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka secara internal untuk belajar. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio yang menarik, video animasi berhasil menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk

berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Berbagai studi menunjukkan bahwa media ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Penelitian oleh Alannasir (2018) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi siswa setelah penggunaan video animasi dalam pembelajaran IPS. Perbandingan antara tingkat motivasi siswa sebelum dan sesudah penerapan video animasi mengungkapkan perubahan positif yang nyata, mengukuhkan efektivitas media ini. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Widiyasanti dan Ayriza (2018) menemukan bahwa video animasi tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga memperkuat karakter tanggung jawab mereka, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil signifikan dari kelompok eksperimen yang menunjukkan peningkatan motivasi secara menyeluruh.

Penelitian Suherman dkk. (2022) yang berfokus pada materi “Panas dan Perpindahannya” menemukan peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa, dari 45,3% pada pretest menjadi 81,5% pada posttest. Temuan ini menegaskan bahwa video animasi memiliki dampak besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Demikian pula, penelitian oleh Rachmawati dan Erwin (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan video animasi tidak hanya berdampak positif pada hasil belajar tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, menjadikan suasana belajar lebih aktif, efisien, dan memotivasi.

Studi yang dilakukan oleh Kadek Sukiyasa dan Sukoco mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan video animasi menunjukkan pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang diajar menggunakan presentasi PowerPoint. Skor rata-rata siswa yang menggunakan animasi mencapai 6,5, lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang hanya memperoleh skor 5,7. Selain itu, tingkat motivasi belajar siswa pada kelompok yang menggunakan animasi juga lebih tinggi, dengan skor 99,91 dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mencapai 94,35. Hal ini menunjukkan bahwa media animasi berperan sebagai katalis yang mendorong siswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran.

Berdasarkan berbagai studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa video animasi sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Media ini mempermudah pemahaman konsep abstrak yang sulit dijelaskan melalui metode tradisional, seperti teks atau gambar statis. Dengan visualisasi dinamis yang ditawarkan, materi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. Secara keseluruhan, video animasi tidak hanya

meningkatkan hasil pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan.

Pemanfaatan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran IPS yang Inovatif.

Media pengajaran memiliki peran krusial dalam dunia pendidikan karena penggunaannya secara langsung memengaruhi hasil pembelajaran. Sebagai sarana pendidikan, media ini berfungsi untuk mendukung penyampaian materi instruksional kepada siswa dan pendidik. Salah satu jenis media yang efektif adalah video, sebuah bentuk media elektronik yang menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersamaan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Media video dirancang untuk meningkatkan stimulasi siswa selama proses pembelajaran, sambil memenuhi berbagai fungsi, seperti fungsi perhatian, afektif, kognitif, dan kompensasi. Penggunaan media video dalam pendidikan menawarkan beberapa keunggulan, antara lain:

- a. Mendukung interaksi yang lebih efektif antara pendidik dan siswa.
- b. Meningkatkan minat dan motivasi siswa dengan menghadirkan kegiatan kelas yang lebih dinamis dan menarik, sehingga mengurangi rasa bosan.
- c. Membantu memperjelas pesan atau makna materi pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami konten dan mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Memberikan pengalaman baru yang memikat bagi siswa.
- e. Menampilkan konsep atau fenomena tertentu dengan cara yang jelas dan nyata, terutama untuk hal-hal yang sulit diamati secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pendidikan, terutama video, dalam lembaga akademik memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap proses pembelajaran. Media pendidikan mempermudah penyampaian materi oleh pendidik dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa, meningkatkan keterlibatan, ekspresi, dan motivasi, serta mengurangi kebosanan yang seringkali muncul dari metode pembelajaran tradisional.

Video, khususnya, terbukti sangat efektif dalam memperjelas materi pelajaran dan memberi kesempatan bagi siswa untuk mempelajarinya sesuai dengan kecepatan mereka sendiri melalui kemampuan untuk menontonnya berulang kali. Dalam konteks pendidikan Ilmu Sosial di tingkat dasar, video telah terbukti meningkatkan kinerja akademik siswa. Mereka yang terlibat dengan video instruksional cenderung memiliki hasil akademik yang

lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya. Meskipun demikian, ada beberapa potensi kerugian yang perlu dipertimbangkan, terutama terkait dengan kebutuhan akan peralatan tambahan, seperti proyektor, yang memerlukan biaya investasi yang signifikan. Hal ini dapat menjadi tantangan, terutama bagi lembaga yang memiliki anggaran terbatas.

DAFTAR REFERENSI

- Alannasir, W. (2016). Pengaruh penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Mannuruki. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2, 81–90.
- Safitri, A. O., et al. (2022). Pengaruh penggunaan media video untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal On Education*, 1–12.
- Rachmawati, A., & Erwin. (2022). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6, 7637–7643.
- Andriani, A., Saputri, D. A., Hopipah, R., & Dewi, T. P. (2024). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SDN 63/X Nibung Putih. *Journal on Teacher Education*, 5(3), 215–222. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.23657>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*.
- Husni. (2021). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
- Kementrian Agama RI. (2005). *Al-Quran dan terjemahnya*.
- Magdalena, I., Nurchayati, A., Uyun, N., & Rean, G. T. (2023). Implikasi teori psikologi kognitif dalam proses belajar dan pembelajaran. *Al-DYAS*, 2(3), 1–16. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1465>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning: Prinsip-prinsip dan aplikasi*.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., Sitepu, S. S. W., & Tryana. (2020). BAB 2. *Journal GEEJ*, 7(2), 6–38.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective*. Pearson Educational.

- Setiawan. (2018). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android untuk problem-based learning mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK.
- Suantini, N. N., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Implementasi teori kognitif sosial Bandura melalui media video animasi cerita rakyat Bali untuk meningkatkan pendidikan moral siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 716–727.
- Suherman, A. R., & Alpiani. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi panas dan perpindahannya di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 6(1), 1–6.
- Sukiyasa, K., & Sukoco. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.
- Wibowo. (2015). Peran teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 50–60.
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1).